

**Putaran Pertama Anonymous Writers Club
Oktober 2009 - Februari 2010**

20 Oktober 2009

Aku Ingin

Aku Ingin..

26 Oktober 2009

Aku Ingin

Aku ingin bertemu Annelies Mellema. Sayang, aku bukan Minke. Aku juga tidak hidup di teks-teks sastra Pramoedya.

27 Oktober 2009

Aku ingin bertemu Annelies Mellema. Sayang, aku bukan Minke. Aku juga tidak hidup di teks-teks sastra Pramoedya.

Maka setelah kepergian beliau, aku juga ingin menulis sastra yang peka dengan nasib bangsa bukan hanya sekedar romansa.

27 Oktober 2009

Sayang, aku bukan Minke. Aku juga tidak hidup di teks-teks sastra Pramoedya.

Seperti Minke, aku juga pernah dipanggil “sinyo”, kalau pergi ke desa ayahku, dan dipanggil “mas”, jika berada di lingkungan keluarga ibuku. Aku tak pernah tahu, panggilan mana yang lebih kusukai. Semua normal, biasa-biasa saja.

Sama biasanya seperti jalan di depan rumahku. Bedebu. Berbatu. Pecahan aspal tipis di sana-sini menunjukkan bahwa jalan ini, paling tidak di suatu masa, pernah diaspal.

27 Oktober 2009

Meneruskan Aku Ingin

kadangkadang ‘ingin’ku itu ada yang tetap diam di dalam diri selebihnya keluar bersama imajinasi. ah, kenapa ‘ingin’ selalu membawa keribetan selalu membutuhkan tenaga dan pikiran.

27 Oktober 2009

Aku ingin bertemu Annelies Mellema. Sayang, aku bukan Minke. Aku juga tidak hidup di teks-teks sastra Pramoedya. aku tidak suka eskrim dengan rasa pisang. pada malam hari gigiku sering ngilu. sahabat wanitaku memacari pria yang berprofesi sebagai dokter gigi. ia pindah ke California. kami tidak pernah berbicara satu sama lain lagi, sejak ia bilang bahwa aku tidak pernah mencintainya. itu bohong. aku selalu mencintainya. bahkan terlalu mencintainya. ah sudahlah. toh dia tidak lagi peduli padaku. kami sudah tidak saling berbicara hampir 3 minggu. rasanya aneh. sama seperti eskrim rasa pisang itu. aku tidak menyukainya.

27 Oktober 2009

aku ingin selesai.

27 Oktober 2009

Aku Ingin

Aku hanya sepasang kaki, yang menjelajah danau itu. Mencoba menemui patahan-patahan waktu yang dulu terlupakan. Mengembalikan sebetuk kisah cinta yang tergeletak didasarnya.

27 Oktober 2009

Annelies sedang ke mall, beli minyak wangi dan sepatu baru. Minke mungkin sedang nonton bioskop, setelah itu makan bakmi. Pram sudah mati.

27 Oktober 2009

Sebenarnya aku tidak tahu siapa Annelies Mallema. Serius. Aku hanya penasaran ingin bertemu dengannya. Tiap kali temanku ini bercerita tentang Annelies Mallema, tiap kali pula dia penasaran, gundah, marah, geram kepadaku. Kenapa ke aku? Apa salahku pada Annelies Mallema. Aku tidak pernah berjumpa dengan Annies Mallema, aku tahu Pramoeđa tapi aku bukan satu dari penggemarnya, yang pasti aku juga bukan si Minke yang ada dalam baris-baris kata di bukunya. Sungguh, aku ingin bertemu dengan Annelies Mallema. Aku ingin bertanya apa salahku padanya. Pada Si Minke, aku juga ingin bertanya yang sama. Sebab, aku merasa temanku ini selalu saja menyindir dan menyamakan diriku dengan Si Minke.

27 Oktober 2009

Aku Ingin

Aku ingin duduk bersamanya di salah satu tepian gunung K2, lalu berbicara tentang masa lalu yang tak juga sirna dari ingatan..

27 Oktober 2009

Aku Hanya Puan Dalam Realita

Aku hanya puan dalam realita yang kerap jenuh dengan keadaanku sendiri. Sudah kukatakan, aku hanya ingin menemuinya dan habis perkara. Orang lain memanggilku Jelita, namun dalam keluarga aku dipanggil Bonita. Mungkin ini juga alasanku ingin menemui Annelies.

27 Oktober 2009

Aku ingin...

Aku ingin melihatmu pecah menjadi serpihan hujan dan menari di tengah gemuruh. Aku ingin menyaksikanmu selamanya dan mencintaimu.

27 Oktober 2009

Aku ingin bertemu Annelies Mellema. Sayang, aku bukan Minke. Aku juga tidak hidup di teks-teks sastra Pramoedya.

Aku tidak suka eskrim dengan rasa pisang. pada malam hari gigiku sering ngilu. sahabat wanitaku memacari pria yang berprofesi sebagai dokter gigi. ia pindah ke California. kami tidak pernah berbicara satu sama lain lagi, sejak ia bilang bahwa aku tidak pernah mencintainya. itu bohong. aku selalu mencintainya. bahkan terlalu mencintainya. ah sudahlah. toh dia tidak lagi peduli padaku. kami sudah tidak saling berbicara hampir 3 minggu. rasanya aneh. sama seperti eskrim rasa pisang itu. aku tidak menyukainya.

Apakah Annelies Mellema menyukai es krim?

Mungkin bukan es krim rasa pisang yang tidak kusuka. Mungkin dingin yang menggigit dari es krim itulah yang tidak kusuka. Semua rasa dingin itu terlalu mengingatkan diriku pada hal-hal yang ingin kusimpan rapat dalam lemari karatan dalam kepalaku. Lemari yang dengan senang hati menyimpan nama semua teman lama, namun enggan berbagi kembali.

27 Oktober 2009

Aku Ingin (Lanjutan)

Aku hanya sepasang kaki, yang menjelajah danau itu. Mencoba menemui patahan-patahan waktu yang dulu terlupakan. Mengembalikan sebetuk kisah cinta yang tergeletak didasarnya.

Pagi itu, melangkah menuju sepi, pojok kota ini semakin gersang. Serasa hari menjadi lebih berat, lebih pekat. Sama ketika mimpi itu datang lagi. Tentang kisah kita, yang sudah kulupakan. Angin itu membawanya, melalui kartuposmu dan sejuta harapan melambung.

27 Oktober 2009

Sebenarnya aku tidak tahu siapa Annelies Mallema. Serius. Aku hanya penasaran ingin bertemu dengannya. Tiap kali temanku ini bercerita tentang Annelies Mallema, tiap kali pula dia penasaran, gundah, marah, geram kepadaku. Kenapa ke aku? Apa salahku pada Annelies Mallema. Aku tidak pernah berjumpa dengan Annelies Mallema, aku tahu Pramoedya tapi aku bukan satu dari penggemarnya, yang pasti aku juga bukan si Minke yang ada dalam baris-baris kata di bukunya. Sungguh, aku ingin bertemu dengan Annelies Mallema. Aku ingin bertanya apa salahku padanya. Pada Si Minke, aku juga ingin bertanya yang sama. Sebab, aku merasa temanku ini selalu saja menyindir dan menyamakan diriku dengan Si Minke.

Memulai perjalanan ini, sebuah list aku susun. Aku urutkan sejumlah nama yang menurutku dapat membantu mempertemukanku dengan Annelies Mallema. Sebagian besar nama aku dapatkan dari internet. Dan kawan-kawan lama yang selalu

mengukuhkan dirinya sebagai fans berat Pramoedya, membantu sebagian kecilnya. Aku tetapkan Indonesia sebagai batas ruang dan 14 hari sebagai batas waktu. Bukan hasil dari riset project “Mencari Annelies Mallema” ini. 3 bulan lagi aku menikah dan aku hanya seorang pegawai biasa di sebuah perusahaan agrobusiness. Tidak pernah ada pos “perjalanan ke luar negeri” dalam catatan keuangan pribadiku. Aku juga tidak mau bakal pernikahanku gagal hanya karena keinginanku mensukseskan proyek pribadi ini. Selesai tidak selesai, perjalanan harus berhenti dalam waktu 10 hari cuti kerja ditambah 2 kali sabtu-minggu.

Senin, 2 November 2009 (H-1)

Langkah pertama adalah mengunjungi nama pertama dalam susunan listku:

28 Oktober 2009

Aku ingin (Episode FuckMyBoss)

memandikan bos gw dengan wipol, memberinya sedikit garam, menambahkan saus kacang, melumuri dengan oli, memanggangnya di dalam oven 100derajat celcius hingga gosong, mengangkatnya dengan dua jari dan meletakkannya di lantai, menginjakinjaknya, lalu menaruh daun mint dan kenari sebagai pemanis. ini dia, bos rica rica ala syeeeff faraaaaa kuuuuuuinnn...

29 Oktober 2009

Papi dan Sambel Terasi

Aku ingin ...menanak nasi bekal papi makan siang di sawah, juga menggoreng tempe dan membuatkan sambal trasi kesukaannya, sebenarnya, aku ingin ikut menemaninya kalau tidak ada kuliah hari ini. bagaimanapun juga aku tak sempat menanak nasi dan masak-masak, aku bangun kesiangan, papi sudah berangkat..

ah, ia pasti dapat makan siangnya sendiri di warung langganannya...

29 Oktober 2009

Aku Pingin #2

Aku ingin mencintaimu, itu juga kalo kamu mau.

Tapi kalo kamu enggak mau juga enggak apa-apa. Aku tetap kok akan terus mencintaimu. Kenapa?

Ya pingin aja, sepertihalnya aku mules dan pingin berak, sepertihalnya aku laper dan pingin makan lontong sayur sementara ada bakso, nasi uduk, ketoprak, siomay, burger atau bahkan pizza.

Aku pingin mencintaimu dan keinginanku untuk mencintaimu adalah masalah selera dan pencernaan. Sesuatu yang mestinya enggak usah diperdebatkan atawa dipersoalkan.

Terima aja kenyataannya kalo aku mencintaimu, enggak susah khan?

Aku pingin kamu mencintaiku, itu sih aku mau banget.

Tapi kalo kamu enggak mau aku pingin tahu alesannya.

Apakah kamu ragu sama aku, sama keseriusanku.
Atau kamu sendiri yang ragu sama diri kamu sendiri, atau jangan-jangan kamu adalah sebetulnya keraguan?
Aku pingin kamu mencintaiku.
Tapi kalo kamu enggak mau atau enggak bisa ya enggak apa-apa.
Tokh aku juga bisa kok mencintai diriku sendiri.
Tapi asal tahu aja nih ya, sekali lagi asal tahu aja.
Didalam aku mencintai diriku sendiri, aku memendam cinta yang teramat dalam sama diri kamu. Asal tahu aja sich...

Yogya, okt'09

29 Oktober 2009

Aku Pingin #3

Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku... Kenapa ?
Soalnya kalo aku kondangan ada yang nemenin.
Kalo aku masuk angin ada yang ngerokin.
Kalo aku laper ada yang masakin, kalo aku cape ada yang mijitin.
Kalo aku bikin kesalahan ada yang ngingetin.
Kalo aku punya masalah ada yang ikut memecahin.
Kalo aku punya beban ada yang bantuin ngeringanin.
Kalo aku lagi bingung ada yang megangin.
Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku... Kenapa ?
Aku pingin kamu ngandung benih dari sperma yang keluar dari kemaluanku. Aku pingin kamu susui anakku sepertihalnya kamu susui juga bapaknya. Aku pingin kamu bikin komplet hidupku kayak menu empat sehat lima sempurna. Aku pingin kamu nyatuin lagi kepingan hidupku yang berserakan, tercecer enggak karuan.
Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku... Kenapa ?
Soalnya diantara wanita yang aku kenal cuma kamu yang belum kawin dan cuma kamu yang belum aku ajak kawin. Mau yaa...
Jadi istriku daripada jadi perawan tua enggak laku-laku.
Eh kamu masih perawan tho... kalo enggak juga enggak apa-apa kok. Tokh kebahagiaan sebuah perkawinan tidak ditentukan oleh perawan atau tidak perawannya seorang istri.
Lagian aku juga udah puas kok nyicipin yang namanya perawan. He...he...he...
Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku... Kenapa ?
Enggak usah deh ngomong soal cinta. Entar kalo anak kita udah lahir, gede terus kawin dan kita udah punya cucu yang banyak sementara kita udah pada ompong bin ubanan baru dah kita ngomong,
“ Oh honey, I really, really love you “
Sekarang mah yang penting kawin aja dulu. Mau khan kamu kawin sama aku. Kalo kamu enggak mau kasih aku alesan yang jelas. Biar aku ngerti. Kalo kamu mau nolak kasih aku argumen yang tepat Enggak usah takut bakal nyakitin aku. Aku udah biasa kok disakitin. Apa kamu ragu sama keseriusanku. Atau kamu emang belum siap. Ya kalo kamu belum siap aku tunggu kamu sampai kamu siap.
Yang penting kamu kasih “ uang muka “ jawaban sama aku.
Atau kamu udah punya calon lain selain aku? Ehem....

Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku ...Kenapa ?
Karena aku punya duit meski enggak banyak tapi kayaknya sih cukup buat bayar kontrakan ama bikin dapur kita ngebul seharian.
Ya aku juga enggak tahu apa aku bisa bikin kamu bahagia nantinya.
Yang jelas sih aku enggak punya niatan buat bikin kamu sengsara.
Enggak usah dijawab sekarang. Kamu pikir-pikir dulu. Tapi ya kalo bisa sih jangan kelamaan mikirnya. Soalnya aku udah ngebet nih. Gatel minta digaruk.
Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku...Kenapa ?
Cape juga lho kelamaan jadi bujangan.
Kesono-kesini jadi bahan omongan
Hidup kayak enggak punya aturan.
Belum lagi sama yang namanya godaan.
Harus pinter-pinter nahan kalo enggak pengen kebablasan.
Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku...Kenapa ?
Soalnya aku pingin jadi suami kamu.

Yogya, okt'09

29 Oktober 2009

Aku Pingin #1

Aku ingin jadi pacar kamu
Pertama, karena aku kesepian
Kedua, karena aku nggak mau kesepian
Ketiga, karena aku bener-bener nggak mau kesepian.
Aku ingin jadi pacar kamu.
Soalnya aku ngantuk dan kamu adalah kopi kentel.
Soalnya aku dingin dan kamu adalah kompor.
Soalnya aku sakit dan kamu adalah racun yang mematikan.
Aku ingin jadi pacar kamu.
Terserah jadi pacar kamu yang seberapa.
Yang penting aku jadi pacar kamu beneran
Bukan pacar bohong-bohongan.
Aku ingin jadi pacar kamu.
Nggak perlu lama-lama,
sebentar juga nggak apa-apa kok.
Yang pentingaku jadi pacar kamu
Aku ingin jadi pacar kamu
Kamu mau enggak jadi pacar aku ?

Yogya, oktober' 09

31 Oktober 2009

aku ingin tak punya ingin

3 November 2009

Aku Ingin

Aku ingin terbang. Bukan, bukan terbang yang seperti superman. Itu terlalu mengada-ngada. Tapi terbang yang seperti naik pesawat terbang, namun kita duduk di sayapnya. Atau mungkin seperti duduk di pintu pesawat yang sedang terbang. Di terpa angin, di manjakan oleh awan.

8 November 2009

Aku Hanya Ingin

aku hanya ingin kau tahu, bahwa kau telah menjelma daging dalam tubuhku.

EP

10 November 2009

Aku Ingin

Aku ingin... terus berada di alam mimpi. Kabur dari realita yang kurang bersahabat. Dari jeratan kisah dan kasihmu, yang membelenggu, tanpa pandang bulu.

Aku ingin... terus menari di atas bukit itu. Bergandengan tangan di tengah ilalang, tanpa aral melintang yang terus menghadang. Terus bersama hingga sang surya tenggelam.

Hanya ada aku... dan kamu, berdua... bergandengan tangan. Aku ingin itu... hanya ingin itu, sayang.

-gals, 10th, Nov, 09

7 Januari 2010

Stop The Time

Aku ingin waktu berhenti di saat aku pertama melihatmu tersenyum dan menyapa
Aku ingin waktu berhenti di saat aku berlari di dalam hujan bersamamu
Aku ingin waktu berhenti di saat kita berkendara menyeruak angin malam
Aku ingin waktu berhenti di saat kau hantarkan kehangatan dalam pelukmu
Aku ingin waktu berhenti di saat kau mengerti aku ingin menjadi bagian dari hidupmu

(sortevita 111209)

7 Januari 2010

aku ingin hidup

18 Januari 2010

Senja Bersahaja

aku ingin hidup bersahaja
berbagi teh di kala senja
dengan istri tersenyum manja

berbagi hangat pisang raja
melepas lelah sepulang kerja

18 Januari 2010

Rayuan Harian 6

:ad

aku ingin mencintaimu sebagaimana aku mencintai arah utara. aku ingin kau bawa kotamu kepadaku dengan mobil yang terbang di udara. sebab saat itu aku akan tahu, angin tak hanya bicara lewat desau pohon cemara. ia akan berteriak dan mematahkan ribuan ranting yang menampari kaca jendela. ia menyebut-nyebut ibumu dan mantra-mantra lain agar kau tak lupa. dan seandainya kau cedera, kau telah tahu bagaimana menyimpan luka dalam sebuah kota. ns

18 Januari 2010

Penguasa Dunia Maya

Aku ingin tinggal di dunia maya

Dunia tanpa bau anyir, rata, dan terpetakan

Jauh dari risau juga cambuk kenyataan

Tempat mereka yang biasa menepisku dari khayal 'kan tersungkur, tak berdaya

18 Januari 2010

Aku Dia Aku

Aku ingin menjadi dia-dia
Dia-dia yang populer dan dia-dia yang hebat
Aku ingin tahu bagaimana menjadi dia-dia
Dia-dia yang selalu makan enak dan tetap langsing
Aku ingin merasakan menjadi dia-dia
Dia-dia yang sering mendapat banyak pujian
Aku ingin dia-dia menjadi aku
Aku menjadi dia-dia
dia-dia dan aku
aku dan dia-dia
Aku ingin dia-dia menjadi aku
dan aku tidak ingin menjadi dia-dia
Aku ingin aku menjadi aku
Aku aku
Dia aku
Aku aku
dia aku
dia aku
dia tidak menjadi aku
tapi

dia ingin menjadi aku

18 Januari 2010

aku ingin senja itu kembali
tanpa ada deru mesin yang menusuk gendang, menghalangi nada-nada senja
tanpa ada rintihan-rintihan perut yang menggedor-gedor, menghalangi kekhusukkan do'a
tanpa ada pohon batako pabrik, menghalangi sang lembayung senja
aku ingin kembali

19 Januari 2010

Hidup Film!

Aku ingin hidup dalam film! Nggak peduli berakhir sedih atau bahagia! Yang penting aku tahu kapan dia akan berakhir!
Aku ingin hidup dalam film! Nggak peduli layar lebar atau serial! Yang penting aku tahu berapa lama dia berlangsung atau kapan dia berhenti sebentar!
Aku ingin hidup dalam film! Nggak peduli sutradaranya bagus atau jelek! Yang penting sudah ada skenario yang harus kujalani!
Aku ingin hidup dalam film! Nggak peduli film apa! Yang penting aku hidup dalam film!

19 Januari 2010

aku ingin percaya, bahwa kita semua bisa hidup bersama dengan segala perbedaan yang ada...aku ingin percaya bahwa kita semua bisa hidup bersama dengan penuh kedamaian, saling pengertian, tanpa ada ikatan yang mengatur segenap langkah kita. betapa aku ingin mempercayai bahwa bersama kita bisa....

23 Januari 2010

#!@*S°&!!!!

Aku ingin bisa mencaci
Hingga menguap semua risau dan dengki
Aku ingin mahir mencaci
Biar mereka semua menyingkir ketika aku keki
Namun...
Aku tak terlahir untuk mencaci
Pita suara tak kunjung terlatih, bukan aku sok suci

29 Januari 2010

Piknik

Aku ingin menjadi balon
Lepas terbang tinggi
Melihat dunia secara luas
Merajut daratan dan lautan
Melintasi dingin antartika
Melayang kebebasan amerika
Berjemur di terik afrika
Terdekteksi radar eropa

Terhanyut eksotika asia
Tersadar di Australia
Lepas terbang tinggi
Melintas atmosfer
Menuju luar angkasa
Melalui perbedaan tekanan
Semakin padat
Duaaaaaaar.....

29 Januari 2010

Bodoh

Aku ingin terjaga
Mata slalu terbuka
Otak tetap bekerja
Meraih asa
Mencipta karya
Merubah dunia

29 Januari 2010

Sidak

Aku ingin menjadi uang
Berkeliling pasar seharian
Menaksir setiap barang dan jasa
Menghubungkan penawaran dan permintaan
Mengunjungi berbagai pedagang
Sayur, ikan dan bumbu dapur
Saling mencukupi kebutuhan
Menggerakkan ekonomi rakyat

9 Februari 2010

aku ingin tak ada janji lagi yang tak terpenuhi

16 Februari 2010

Aku Ingin

Aku Ingin menjadi perempuan cantik, seksi, cerdas, disukai banyak laki-laki dan perempuan. Aku ingin menjadi lelaki seksi, perkasa dan pintar disukai banyak perempuan, laki-laki. Aku ingin jadi Waria cantik, seksi juga smart dan sukses di bidan bidang selain salon disain dan nyebong....

16 Februari 2010

Aku ingin berlari dan melewati awan

terjatuh dan tertatih setiap termangu menanti hari ini. tertelan dan terjebak dalam ruang tanpa cahaya dan senantiasa menulis sumpah serapah dan menelan umpatan di dalam dahi.

aku ingin beranjak tapi kaki ini pilu
sebongkah batu besar menindih tubuh lemah tanpa raga yang selalu berkata iya tanpa
jeda
aku menatap langit di pagi ini
menghirup nafas dan berhembus setinggi langit
aku mengirim nadi harap penuh makna dalam tiap bait doa
kaki ini beranjak ingin bergejolak
ringan langkah dan tiap pijakan menjadi makna penuh mimpi yang senantiasa ingin
menjadi nyata..
biarkan aku berjalan, berlari dan terbang....

16 Februari 2010

aku ingin kau cerminkan hati penuh terisi
wangi dikala bangkai membusuk disekitar ku
kau suara yang terdengar tak bosan
menyanyikan ku lagu sendu namun indah suara mu
berpikir yang sama dengan ku
kita bersama hadapi semua susah
dan tertawa berdua hadapi senang
kita berada pada tempat kita
kita beradaptasi sempurna.

16 Februari 2010

Aku Ingin

aku ingin melahap amarah yang datang di pagi hari
agar tak hancur satu hariku karenanya
menelannya seperti orang rakus yang benar-benar kelaparan
walau mungkin tak enak rasa yang ku dapat
menyodoknya untuk segera masuk ke dalam tenggorokan
agar teralir dia ke labirin usus yang tak jelas rupanya
menguras isi perut yang sedari kemarin sudah dipenuhi amarah
sampai mengetuk lubang pantat untuk segera mencari lubang
keluar, bau, sampah, tak berguna
ku tutup dengan secangkir kopi dan sebatang rokok
aku ingin habisi sudah amarahku sebelum hari ini

16 Februari 2010

Aku ingin...
ini...
itu...
di sana...
di sini...
iri...
berharap tak berubah
menjadi dengki...

ketika ingin
tak terpenuhi...

16 Februari 2010

kecil saja.

aku ingin terkapar kaku dan terbakar.
yang kecil saja.
seperti ranting dalam api yang berkobar.
selagi mampu menghangatkan semua nyawa yang berharap.
asal jadi berarti, yang kecil saja tak apa.
asal jadi harapan, tak perlu menjadi besar.

16 Februari 2010

Ingin

aku ingin bernapas 1 detik lagi

16 Februari 2010

sebuah bahasa

aku ingin duduk, menepi diatas pasir pantai
memeluk erat ombak, membicarakan sesuatu
sampai kita basah, tercebur dalam kata-kata
sampai kita hanyut, terbawa arus perasaan
lalu kita menjadi satu dalam sebuah bahasa

17 Februari 2010

Masa

Aku ingin kembali,
Bersama dia,
Ke masa itu,
Dulu,
Saat sayang menerawang hatiku,
Kala kasih membelai jiwaku,
Dan cinta memeluk nafsuku,
Aku ingin merajut harapan,
Yang kian hilang,
Di masa ini,
Sekarang,
Dimana dendam merasuk raga,
Dan menghapuskan segala cinta,
Saat hati ini sangat dilema,
Aku ingin setia,
Mencintainya,
Meski dia tlah hilang,
Bersama harapan yang menerawang,
Ditelan masa...

17 Februari 2010

Aku Ingin

aku ingin pulang bersama bintang. setelah malam mendaki semua harapan tanpa keinginan. sekedar menyapa embun serta ketidakpastian. lalu, akankah semua hanya diam?

17 Februari 2010

Lalu Sebagai Harta

aku ingin menjadikan lalu sebagai harta
mencambuki ku dengan tangis
lalu membangkitkan ku dengan mimpi

17 Februari 2010

Aku Ingin Kamu Ingat Aku Selalu

aku ingin meremasmu hingga hancur
kembali menjadi tanah yang katanya merupakan asalmu
lalu
aku ingin mengambil segenggam tanah itu lagi
membasahi dengan keringatku agar jadi liat
membentuk dengan tanganku agar serupa dirimu itu
menghembuskan nafasku ke dalam dua lubang kecil itu agar masuk aku ke seluruh
tubuhmu membangkitkan kamu lagi
lalu
setelah usai itu
aku ingin kamu mengingat aku seperti kamu mengingat diri-Nya
selalu

17 Februari 2010

Damai

aku ingin dunia damai itu saja.
semua orang tersenyum bahagia apapun keadaannya

17 Februari 2010

Menjadi Manusia

Aku ingin menjadi manusia. Kalo hanya berjalan dengan dua kaki, ayam pun melakukannya. Kalo hanya menjadi seekor mamalia, sapi pun adalah bagian dari itu. Manusia dengan rasa dan akal. Pikiran dan Jiwa.
Aku ingin bebas melakukan apa saja. Sebab jika tidak. Maka tak ubahnya kita sedang menjadi binatang sirkus, yang dikendalikan oleh para pemiliknya. Di suruhnya kita beraksi di atas panggung. Kita tergiur melihat sorakan penonton dan kilauan sorot lampu. Kita seakan senang melakukannya. Tapi bukankah itu keinginan sang pemilik sirkus. Yang kita inginkan kan hanya hidup bebas saja dan berkecukupan. Kalopun ada keinginan untuk hidup berlebih-lebihan, sadarlah itu bagian dari kerakusan. Bukankah hampir semua binatang buas, terkesan rakus.
Aku ingin menjadi seutuhnya manusia, dengan pikiran dan jiwa yang bebas. Tak ada

pendiktean, tak ada alat kekerasan, tak ada teriakan perintah yang bisa menyuruhku menjadi apa yang mereka ingin. Sebab kurasa aku pun takan melakukan itu untuk membuat yang lain terlihat seperti binatang sirkus.

17 Februari 2010

Hectic Banget

Aku ingin kamu diam. Diam saja tenang-tenang di sana. *Gak usah* ribut. Cukup bernafas saja. Jangan ganggu aku dulu hari ini. Ya, paling tidak 7 jam ke depan. Maksimal sampai subuh *deh*. Aku baru pusing. Teramat sangat. Kamu *bakalan* gak bisa *bayangin* kerjaanku yang *numpuk*. *Gak* bisa..! *Tuh, liat* tumpukan naskah di depan mukaku. A4, 500 lembar lebih! Kalikan dua untuk jumlah halaman. Semua ***D-E-A-D-L-I-N-E*** besok pukul 7!

Sudah diam saja di sana. Jangan berak dan pipis dulu hari ini. Jangan ambil sampah! Jangan gigit-gigit kursi! Jangan cabutin rumput! Jangan minta gendong! POKOKNYA JANGAN! Aku baru stress berat! Besok sabtu *deh*, kita jalan-jalan bonus punggung ayam buat *maem*-mu sehabis. Atau kamu mau apa? Susu coklat? Kita bisa pesen 1 liter *kalo* kamu mau..Kamu boleh gonggong semaumu....Sepuasmu! Maaf ya, Browni..

17 Februari 2010

Bebas

Bebas adalah ketika kau bisa berteriak lantang “Aku Ingin ... “

Sudahkan kau berteriak “Aku Ingin ... “

Atau Malah yang terjadi gema teriakan lain dalam dirimu “Mereka Ingin ... “

Terus kau patuh layaknya pendusta yang menembus malam dingin

19 Februari 2010

aku ingin tidak muncul keinginan untuk menginginkan sesuatu yang fana

19 Februari 2010

Bawa Aku ke Seberang

Aku ingin kau genggam erat tanganku. Antar ku ke seberang sana. Lewati hilir lautan manusia. Dan banjir asap roda dua empat. Melalui jembatan yang orang bilang warnanya seperti zebra. Selangkah demi selangkah. Jangan terlalu cepat. Aku takut terantuk batu dan jatuh. Diatas karpet hitam nan membatu, keras.

Jangan lepaskan aku. Aku tak bisa melihatmu. Baumu tersamarkan asap karbon.

Wujudmu gelap tak nampak. langkahmu tak sekeras benda-benda besi itu. Tidak! Jangan lepaskan aku... Tolong, bawa aku ke seberang...

Dunia ini tak bersahabat bagiku. Bagi manusia tak biasa. Bermata tapi tak bisa melihat. Tolonglah aku... Buta...

21 Februari 2010

Obyektif

Aku ingin mengubah dunia. Dengan kedua tangan dan kakiku, menggerakkannya atas perintah ideku yang dinamis.

Dengan bom kata - kata setidaknya mampu meluluhlantahkan obyektifitas yang tak bertepi.